

Analisis Metode Tilawah dalam Peningkatan Literasi al Qur'an Peserta Didik: Studi Literatur

Sofiyatul Fadilla¹, Linda Nurus Shofiyah², Ansori³

Institut Agama Islam At-Taqwa, Bondowoso

sofiyatulfadilla49@gmail.com, lindashofi439@gmail.com, Chansori52@gmail.com

Article Info	ABSTRACT
Article history: Submission 25/05/2026 Accepted 01/06/2026 Published 13/06/2026 Keywords: metode tilawah; literasi Al-Qur'an; peserta didik; pembelajaran Al-Qur'an; studi literatur.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode tilawah dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an peserta didik melalui pendekatan studi literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah literature review dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian diperoleh dari berbagai artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan metode tilawah, literasi Al-Qur'an, dan pembelajaran Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tahap pencarian, seleksi, membaca, dan pengelompokan sumber literatur, kemudian dianalisis menggunakan teknik content analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tilawah memiliki kontribusi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, khususnya pada aspek kelancaran membaca, penguasaan tajwid, ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, serta pembiasaan membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan. Selain itu, metode tilawah juga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an karena pembelajaran dilakukan secara komunikatif, bertahap, dan berulang. Dengan demikian, metode tilawah dapat dipahami sebagai pendekatan pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mendukung pembentukan kebiasaan religius dan literasi Al-Qur'an peserta didik secara berkelanjutan.
Corresponding Author: Sofiyatul Fadilla, Linda Nurus Shofiyah, Ansori Institut Agama Islam At-Taqwa Bondowoso sofiyatulfadilla49@gmail.com, lindashofi439@gmail.com, chansori52@gmail.com	

Pendahuluan

Rendahnya literasi Al-Qur'an pada peserta didik masih menjadi salah satu persoalan dalam pendidikan Islam. Permasalahan tersebut terlihat dari rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an, kurangnya penguasaan tajwid, serta minimnya pembiasaan membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan pada peserta didik. Kondisi ini tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu peserta didik, tetapi juga berkaitan dengan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang banyak diterapkan adalah metode tilawah (Tilawati), yaitu metode pembelajaran yang menekankan latihan membaca Al-Qur'an secara bertahap dengan memperhatikan tajwid, makharijul huruf, irama bacaan, dan pengulangan secara konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode tilawah mampu meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an, ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, serta minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran Al-Qur'an (Sungkowo, 2020). Selain itu, penggunaan irama bacaan dalam metode tilawah dinilai dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami bacaan dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik (Elitawati, 2022).

Dalam perspektif teori membaca modern, metode tilawah memiliki keterkaitan dengan konsep reading fluency. (Bilge & Kanik Uysal, 2019) menjelaskan bahwa kelancaran membaca terbentuk melalui latihan membaca yang dilakukan secara berulang dan konsisten sehingga pembaca menjadi lebih otomatis dalam mengenali teks. Konsep tersebut menunjukkan bahwa metode tilawah tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan membaca yang dilakukan secara terus-menerus.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas efektivitas metode tilawah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun, kajian yang secara khusus menganalisis penerapan metode tilawah dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an peserta didik melalui pendekatan literature review masih terbatas. Sebagian penelitian lebih banyak berfokus pada praktik pembelajaran di lembaga tertentu tanpa mengaitkan hasil penelitian tersebut dengan konsep literasi Al-Qur'an secara lebih luas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode tilawah dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an peserta didik berdasarkan berbagai hasil penelitian sebelumnya guna memahami perannya dalam meningkatkan kemampuan membaca, motivasi belajar, dan konsistensi peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode literature review digunakan untuk mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan metode tilawah dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an peserta didik. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman secara mendalam terhadap konsep, implementasi, serta efektivitas metode tilawah dalam proses pembelajaran Al-

Qur'an. Menurut (Snyder, 2019), literature review merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan berbagai hasil penelitian yang relevan dengan topik tertentu sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional, buku ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian topik dengan fokus penelitian, yaitu metode tilawah, literasi Al-Qur'an, pembelajaran Al-Qur'an, dan reading fluency. Artikel diperoleh melalui Google Scholar dan beberapa jurnal pendidikan Islam dengan rentang tahun publikasi 2020–2025. Penelitian ini menganalisis 10 artikel jurnal yang relevan dengan tema penelitian agar data dan hasil penelitian yang digunakan tetap sesuai dengan perkembangan pembelajaran Al-Qur'an pada masa sekarang.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tahap pencarian, seleksi, membaca, mencatat, dan mengelompokkan sumber literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses pencarian dilakukan menggunakan kata kunci seperti "metode tilawah", "Tilawati", "literasi Al-Qur'an", "pembelajaran Al-Qur'an", dan "reading fluency". Artikel yang dipilih merupakan penelitian yang membahas implementasi metode tilawah dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Xiao dan Watson (2019) menjelaskan bahwa proses pengumpulan data dalam literature review perlu dilakukan secara sistematis agar sumber yang digunakan benar-benar relevan dan mampu mendukung tujuan penelitian.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik content analysis atau analisis isi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, mengelompokkan, dan menginterpretasikan berbagai hasil penelitian yang telah dipilih. Analisis dilakukan untuk menemukan pola, kesamaan, dan hubungan antar temuan penelitian terkait peran metode tilawah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, penguasaan tajwid, motivasi belajar, dan pembiasaan membaca Al-Qur'an peserta didik. Melalui teknik analisis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode tilawah sebagai strategi pembelajaran dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an

Temuan Penelitian

Fokus 1: Analisis Implementasi Metode Tilawah dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa metode tilawah memiliki pengaruh yang signifikan dalam menciptakan proses pembelajaran Al-Qur'an yang lebih terarah dan sistematis. Metode tilawah diterapkan melalui kegiatan membaca Al-Qur'an secara bertahap dengan memperhatikan makharijul huruf, tajwid, irama bacaan, serta pengulangan ayat secara kontinu. Implementasi tersebut dinilai mampu membantu peserta didik lebih mudah memahami teknik membaca Al-Qur'an dengan benar karena proses pembelajaran dilakukan secara intensif dan berulang. Guru juga memiliki peran penting sebagai model bacaan yang menjadi acuan peserta didik dalam memperbaiki kualitas tilawah mereka (Roslina et al., 2022).

Bukti penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode tilawah mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an. Peserta didik menjadi lebih aktif mengikuti kegiatan membaca bersama, menyimak bacaan guru, serta memperbaiki kesalahan bacaan secara langsung.

Selain itu, penggunaan irama bacaan dalam metode tilawah membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton sehingga peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an (Elitawati, 2022).

Fokus 2: Peningkatan Literasi Al-Qur'an melalui Metode Tilawah

Hasil penelitian dari berbagai sumber literatur menunjukkan bahwa metode tilawah berkontribusi terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an peserta didik, terutama dalam aspek kelancaran membaca, penguasaan tajwid, dan ketepatan pelafalan huruf hijaiyah. Pembelajaran yang dilakukan secara berulang dan terstruktur membuat peserta didik lebih mudah mengenali pola bacaan serta memahami aturan tajwid secara praktis.

Penelitian (Rahmatsyah et al., 2021) menunjukkan bahwa metode tilawah efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui latihan membaca yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Selain meningkatkan kemampuan membaca, metode tilawah juga berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik karena pembelajaran dilakukan secara komunikatif dan terarah. Peserta didik menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan lebih terbiasa membaca Al-Qur'an secara rutin dalam kehidupan sehari-hari (Artha et al., 2025).

Discussion

Summary:

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dianalisis, metode tilawah terbukti memiliki kontribusi yang cukup efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an peserta didik, khususnya pada aspek kelancaran membaca, ketepatan tajwid, dan pembiasaan membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan. Implementasi metode tilawah yang dilakukan secara bertahap, terarah, dan berulang mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan komunikatif sehingga peserta didik tidak hanya memahami teori membaca Al-Qur'an, tetapi juga mampu mempraktikkannya secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sungkowo, 2020) yang menjelaskan bahwa metode Tilawati mampu membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran yang sistematis dan intensif.

Refleksi:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode tilawah tidak hanya berfungsi sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kebiasaan religius peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan secara berulang dan komunikatif membantu peserta didik lebih terbiasa membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan irama bacaan dalam metode tilawah mampu menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi mengikuti pembelajaran.

Interpretasi:

Berdasarkan hasil kajian literatur, metode tilawah dapat diinterpretasikan sebagai pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan kemampuan membaca, pembiasaan, dan pembentukan spiritualitas peserta didik secara bersamaan. Latihan membaca yang dilakukan secara konsisten dalam metode tilawah memiliki keterkaitan dengan konsep reading fluency yang dikemukakan (Bilge & Kanik Uysal, 2019), yaitu kemampuan membaca yang berkembang melalui latihan membaca secara berulang dan berkelanjutan. Dengan demikian, metode tilawah tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga membantu peserta didik membangun keterampilan membaca yang lebih lancar dan percaya diri.

Komparasi:

Berdasarkan beberapa penelitian yang dianalisis, metode tilawah memiliki keunggulan dibandingkan beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya karena lebih menekankan praktik membaca secara langsung dan pembiasaan membaca secara rutin. Metode tilawah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki kesalahan bacaan melalui bimbingan guru secara intensif. Sementara itu, beberapa metode lain lebih berfokus pada hafalan atau penguasaan teori tajwid tanpa diimbangi latihan membaca yang berulang. Penelitian Taufiqurrahman (2024) menunjukkan bahwa metode Tilawati lebih efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an karena pembelajaran dilakukan secara komunikatif dan terstruktur.

Rekomendasi:

Berdasarkan hasil penelitian ini, pengembangan metode tilawah perlu dilakukan secara lebih inovatif dan adaptif sesuai kebutuhan peserta didik pada era modern. Guru perlu meningkatkan kompetensi pedagogik dalam membimbing bacaan Al-Qur'an peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan komunikatif. Selain itu, penggunaan media pembelajaran interaktif dan program pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah juga perlu dikembangkan untuk mendukung keberhasilan metode tilawah. Dengan demikian, metode tilawah tidak hanya menjadi metode membaca Al-Qur'an semata, tetapi juga menjadi pendekatan pembelajaran yang mampu membangun kemampuan literasi, kedisiplinan, dan keterikatan spiritual peserta didik terhadap Al-Qur'an secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, metode tilawah terbukti memiliki peran yang cukup efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an peserta didik. Penerapan metode tilawah yang dilakukan secara bertahap, komunikatif, dan berulang mampu membantu peserta didik meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an, penguasaan tajwid, serta ketepatan pelafalan huruf hijaiyah. Selain itu, metode tilawah juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar dan membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan pada peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan metode tilawah dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kompetensi guru dalam membimbing bacaan Al-Qur'an, penggunaan metode pembelajaran yang terstruktur, serta lingkungan belajar yang mendukung pembiasaan membaca Al-Qur'an. Pembelajaran tilawah yang dilakukan secara intensif dan komunikatif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menarik sehingga peserta didik lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.

Dengan demikian, metode tilawah dapat dipahami sebagai pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan religius dan penguatan literasi Al-Qur'an peserta didik secara berkelanjutan. Oleh karena itu, metode tilawah layak dikembangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran Al-Qur'an yang relevan dalam pendidikan Islam kontemporer.

Daftar Pustaka

- Artha, N. A., Surahman, C., Sumarna, E., & Mubarakah, S. F. (2025). Transformative Tilawah: A Holistic Qur'anic Literacy Framework. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 4(3), 1115–1138. <https://doi.org/10.23917/qist.v4i3.15057>
- Bilge, H., & Kanik Uysal, P. (2019). An Investigation on the Relationship between Reading Fluency and Level of Reading Comprehension According to the Type of Texts. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 11(2), 161–172. <https://doi.org/10.26822/iejee.2019248590>
- Elitawati, E. (2022). Metode Tilawati Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Seni Baca Qur'an. *Jurnal Pusaka*, 12(1), 26–33. <https://doi.org/10.35897/ps.v12i1.682>
- Rahmatsyah, R., Sa'diyah, M., & Triwoelandari, R. (2021). Efektivitas Metode Tilawah Dalam Menghafal Al-qur'an di Rumah Qur'an Umar Bin Khattab Bogor. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(4), 204. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i4.5533>
- Roslina, R., Sari, W. J., & Muliati, M. (2022). Strategi Guru Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) Dalam Menerapkan Pembelajaran Tilawah Al-qur'an di Yayasan Islam Arrahimiyyah. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 6(2), 85–89. <https://doi.org/10.35326/jec.v6i2.3219>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sungkowo, A. (2020). Analisis Metode Tilawati dalam Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di SD Al Madina Wonosobo. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 6(1), 25–35. <https://doi.org/10.19109/jip.v6i1.4179>